

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Konteks Penelitian**

Proses pembelajaran merupakan salah satu unsur penting untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran itulah terjadi proses tranformasi ilmu pengetahuan serta nilai-nilai. Ketika proses pembelajaran berlangsung, terjadi interaksi antara guru dengan siswa yang memungkinkan bagi guru untuk dapat mengenali karakteristik serta potensi yang dimiliki siswa. Demikian pula sebaliknya, pada saat pembelajaran siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga potensi tersebut dapat dioptimalkan. Oleh karena itu, pendidikan bukan lagi memberikan stimulus akan tetapi usaha pengembangan potensi yang dimiliki. Seperti yang diungkapkan oleh Sanjaya (2009:102) pengetahuan itu tidak diberikan, akan tetapi dibangun oleh siswa.

Proses pembelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 yang berbasis teks bermaksud mengembangkan dan membina pribadi siswa agar memiliki kemampuan berpikir empiris dan kritis. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks mampu mengembangkan pribadi siswa agar memiliki tindakan yang produktif dan kreatif dalam ranah komunikasi berbahasa Indonesia.

Ada beberapa teks dalam Kurikulum 2013 yang diajarkan pada siswa khususnya di SMK-sederajat. Proses pembelajaran berbasis teks ini diharapkan dapat menambah kemampuan berfikir kreatif siswa. Oleh karenanya, pembelajaran

dimulai dengan materi yang paling mudah sampai dengan materi yang paling sulit, atau mulai dari memahami hingga memproduksi sebuah teks.

SMK Negeri 1 Gorontalo merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang terletak di Kota Gorontalo menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan Kurikulum 2013 yakni pembelajaran berbasis teks. Teks negosiasi merupakan salah satu teks yang diajarkan di kelas X. Negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencari penyelesaian bersama di antara pihak-pihak yang mempunyai perbedaan kepentingan. Pihak-pihak tersebut berusaha menyelesaikan perbedaan itu dengan cara yang baik tanpa merugikan salah satu pihak.

Tujuan pembelajaran teks negosiasi ini diharapkan siswa mampu menyelesaikan perbedaan antar pihak yang mempunyai perbedaan dengan cara bernegosiasi. Ketika bernegosiasi, pihak yang terlibat harus mampu menyampaikan tujuannya dengan baik dan mampu memberikan tanggapan dengan baik juga. Jika tidak, hal tersebut dapat mengakibatkan masalah tidak dapat diselesaikan atau justru malah menimbulkan masalah baru. Agar mampu bernegosiasi dengan baik manusia perlu belajar.

Belajar bernegosiasi sangatlah penting. Setiap manusia pasti selalu berinteraksi dengan manusia lainnya. Dalam interaksi sosial ini manusia sering menemukan masalah yang perlu diselesaikan, dan salah satu cara untuk menyelesaikan masalah tersebut ialah melalui negosiasi. Melalui belajar negosiasi diharapkan manusia mampu menyelesaikan masalahnya dengan cara terbaik, yang didukung dengan keterampilan berbicara menggunakan bahasa yang baik dan

benar. Kemudian, dengan belajar negosiasi, manusia pun terlatih untuk menentukan sikap yang tepat saat berinteraksi sosial, khususnya ketika bernegosiasi.

Dalam pembelajaran teks negosiasi berdasarkan Kurikulum 2013 terdapat empat kompetensi dasar yang diajarkan pada lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pada penelitian ini peneliti mengambil KD keterampilan (4.11) mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan.

Proses pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi seharusnya didesain menggunakan strategi dan media yang tepat serta sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Selain penggunaan strategi dan media yang tepat, proses penilaian dalam pembelajaran harus dilakukan secara objektif. Apabila pembelajaran direncanakan dengan tepat, proses pembelajaran yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dan penilaian yang dilakukan secara objektif maka pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas bisa efektif dan menyenangkan bagi siswa maupun guru. Ketika siswa senang maka siswa akan mengikuti proses pembelajaran dengan baik, mereka akan memberikan respon dengan aktif terhadap penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian mengenai “Pembelajaran Mengonstruksikan Teks Negosiasi Pada Siswa Kelas X SMK N 1 Gorontalo Tahun Pelajaran 2017/2018”.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi di SMK Negeri 1 Gorontalo Tahun Pelajaran 2017/2018?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi di SMK Negeri 1 Gorontalo Tahun Pelajaran 2017/2018?
- c. Bagaimana bentuk penilaian pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi di SMK Negeri 1 Gorontalo Tahun Pelajaran 2017/2018?
- d. Apa saja hambatan yang terdapat dalam pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi di SMK Negeri 1 Gorontalo Tahun Pelajaran 2017/2018?
- e. Bagaimana solusi yang terdapat dalam pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi di SMK Negeri 1 Gorontalo Tahun Pelajaran 2017/2018?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan RPP dalam pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi di SMK Negeri 1 Gorontalo Tahun Pelajaran 2017/2018.
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi di SMK Negeri 1 Gorontalo Tahun Pelajaran 2017/2018.
- c. Mendeskripsikan bentuk penilaian pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi di SMK Negeri 1 Gorontalo Tahun Pelajaran 2017/2018.

- d. Mendeskripsikan hambatan yang terdapat dalam pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi di SMK Negeri 1 Gorontalo Tahun Pelajaran 2017/2018.
- e. Mendeskripsikan solusi yang terdapat dalam pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi di SMK Negeri 1 Gorontalo Tahun Pelajaran 2017/2018.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki kegunaan kegunaan sebagai berikut:

- a. Kegunaan bagi guru

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan masukan dalam memperbaiki perangkat pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran serta penilaian dalam pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi yang telah dilakukan oleh guru sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya.

- b. Kegunaan bagi siswa

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi.

- c. Kegunaan bagi peneliti

Peneliti dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan serta memberikan pemahaman baru tentang menyusun perangkat pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran dan penilaian dalam pembelajaran yang dapat peneliti gunakan dalam proses belajar mengajar di masa yang akan datang.

d. Kegunaan bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses dan hasil pembelajaran serta peningkatan mutu sekolah secara keseluruhan. Sumbangan pikiran ini bukan hanya untuk mata pelajaran bahasa Indonesia saja, tetapi seluruh mata pelajaran disekolah.

### **1.5 Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pemaknaan beberapa istilah yang termuat dalam judul penelitian ini, maka perlu dibuat definisi operasional sebagai berikut:

- a. Pembelajaran adalah suatu proses mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh. Persiapan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu rancangan persiapan seorang guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan.
- b. Mengonstruksi adalah susunan dan hubungan kata dalam kalimat atau paragraf yang ada dalam sebuah kajian kebahasaan. Berdasarkan pernyataan diatas kegiatan mengonstruksi sama halnya dengan kegiatan menyusun. Menyusun adalah mengatur dengan menumpuk secara tindih-menindih; menaruh berlapis-lapis; mengatur secara baik; menempatkan secara beraturan. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dapat simpulkan bahwa kegiatan menyusun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengatur secara baik teks negosiasi yang

ada kemudian ditempatkan secara beraturan berdasarkan struktur teks negosiasi dan kaidah kebahasaan teks negosiasi.

- f. Teks Negosiasi adalah teks yang berisikan proses untuk membahas suatu isu dengan memperkecil perbedaan dan mengembangkan persamaan guna tercapai kesepakatan bersama.

Berdasarkan definisi di atas, maka pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi pada siswa adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru berupa RPP, pelaksanaan pembelajaran, dan bentuk penilaian tentang pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Gorontalo.